

ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK DEMAM TIFOID DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HIPERTERMI DAN PENERAPAN TINDAKAN WATER TEPID SPONGE DI RUANG ANGGREK RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PREMBUN

Nursing Care For Children With Typhoid Fever With Hyperthermic Nursing Problems And Implementation Of Water Bearing Sponge Measures In The Orchid Room Of The Prembun Regional General Hospital

Febiana Dwi Amalia¹, Ahmad Subandi²

^{1,2}Universitas Al-Irsyad Cilacap

Jl. Cerme No 24 Sidanegara Cilacap

[Febianadwiamalia15@gmail.com/085728534183](mailto:Febianadwiamalia15@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang : Demam tifoid merupakan masalah kesehatan terpenting di sebagian besar negara berkembang di dunia. Demam tifoid merupakan infeksi bakteri *Salmonella paratyphi A, B dan C* yang menyerang usus halus (Anwar, 2021). Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan masa perkembangan yang dimulai dari bayi (0-1 tahun), usia bermain/Toddler (1-1,5 tahun), dan pra-sekolah (2,5-5 tahun). Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak biasanya rentan sakit. **Tujuan :** karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan penerapan tindakan water tepid sponge pada anak usia pra sekolah dengan hipertermi. **Metode :** penelitian ini dilakukan pada anak pra sekolah dengan mengamati sebelum dan sesudah tindakan *water tepid sponge* dengan *hipertemia*.

Hasil dan Kesimpulan : setelah dilakukan implementasi selama 2 hari tindakan water tepid sponge dan evaluasi hasil berdasarkan indikator dan luaran yang sudah ditetapkan didapatkan hasil bahwa implementasi water tepid sponge efektif digunakan untuk mengatasi masalah keperawatan dengan hipertermi pada An.H di ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Prembun. Setelah dilakukan water tepid sponge pada anak yang demam thypoid dengan masalah keperawatan hipertermia didapatkan hasil suhu hari pertama hasil sebelum Water Tepid Sponge yaitu suhu 38,9 °C menurun menjadi suhu 38,1 °C dalam waktu pemberian 1 x 24 jam atau mengalami penurunan suhu tubuh 0,8°C, dan hari ke dua sebelum dilakukan tindakan water tepid sponge dengan suhu 37,8 °C dan sesudah 37,5 °C dan mengalami penurunan dengan suhu 0,3°C.

Kata Kunci : *Hipertermia, Water Tepid Sponge*

ABSTRACT

Background: Typhoid fever is the most important health problem in most developing countries in the world. Typhoid fever is an infection with the bacteria *Salmonella paratyphi A, B and C* which attacks the small intestine (Anwar, 2021). Childhood is a period of growth and development starting from infancy (0-1 years), playing/Toddler age (1-1.5 years), and pre-school (2.5-5 years). In the process of growth and development, children usually get sick. **Objective:** This scientific work aims to describe and apply the water tepid sponge action in pre-school aged children with hyperthermia. **Method:** This research was conducted on pre-school children by observing before and after the water tepid sponge treatment with hyperthermia. **Results and Conclusions:** After implementing the water tepid sponge for 2 days and evaluating the results based on predetermined indicators and outcomes, the results showed that the implementation of the water tepid sponge was effectively used to overcome nursing problems with hyperthermia in An.H in the Orchid ward at the Prembun Regional General Hospital. After administering the Water Tepid Sponge to a child with typhoid fever with hyperthermia nursing problems, the results were obtained on the first day before the Water Tepid Sponge, namely a temperature of 38.9 °C, decreasing to a temperature of 38.1 °C within 1 x 24 hours of administration or experiencing a decrease in body temperature of 0.8 °C, and on the second day before the water tepid sponge was carried out with a temperature of 37.8 °C and after 37.5 °C and the temperature decreased by 0.3 °C.

Keywords: *Hyperthermia, Water Tepid Sponge*